

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009:51) PTK yaitu sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Menurut Arikunto (2006:2-3) Penelitian tindakan kelas atau yang dalam bahasa inggrisnya disebut Classroom Action Research (CAR) yaitu, sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Prosedur ini merupakan pedoman wajib dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui hasil yang ingin dicapai peneliti guna evaluasi pembelajaran sehingga lebih optimal. Secara garis besar didalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahap yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (3) refleksi (reflecting).

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2017/2018

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X SMK Kansai Pekanbaru. Pemilihan lokasi berdasarkan atas alasan bahwa melihat kondisi dan keadaan siswa dalam pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah ekonominya dalam proses belajar mengajar disekolah itu. Selain itu, disekolah belum pernah dilakukan penelitian dengan pembelajaran pemecahan masalah yang memfokuskan pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswanya

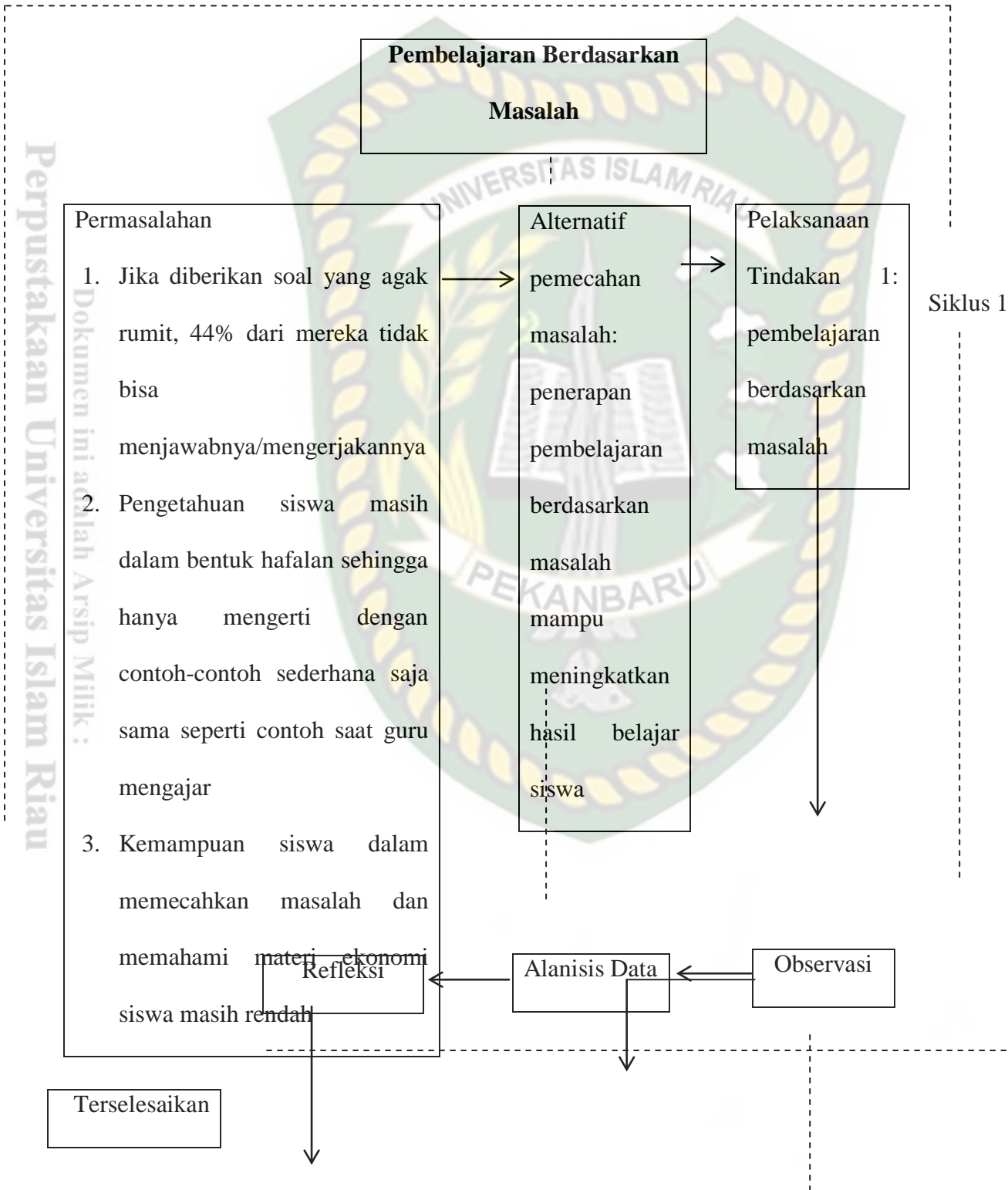
## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

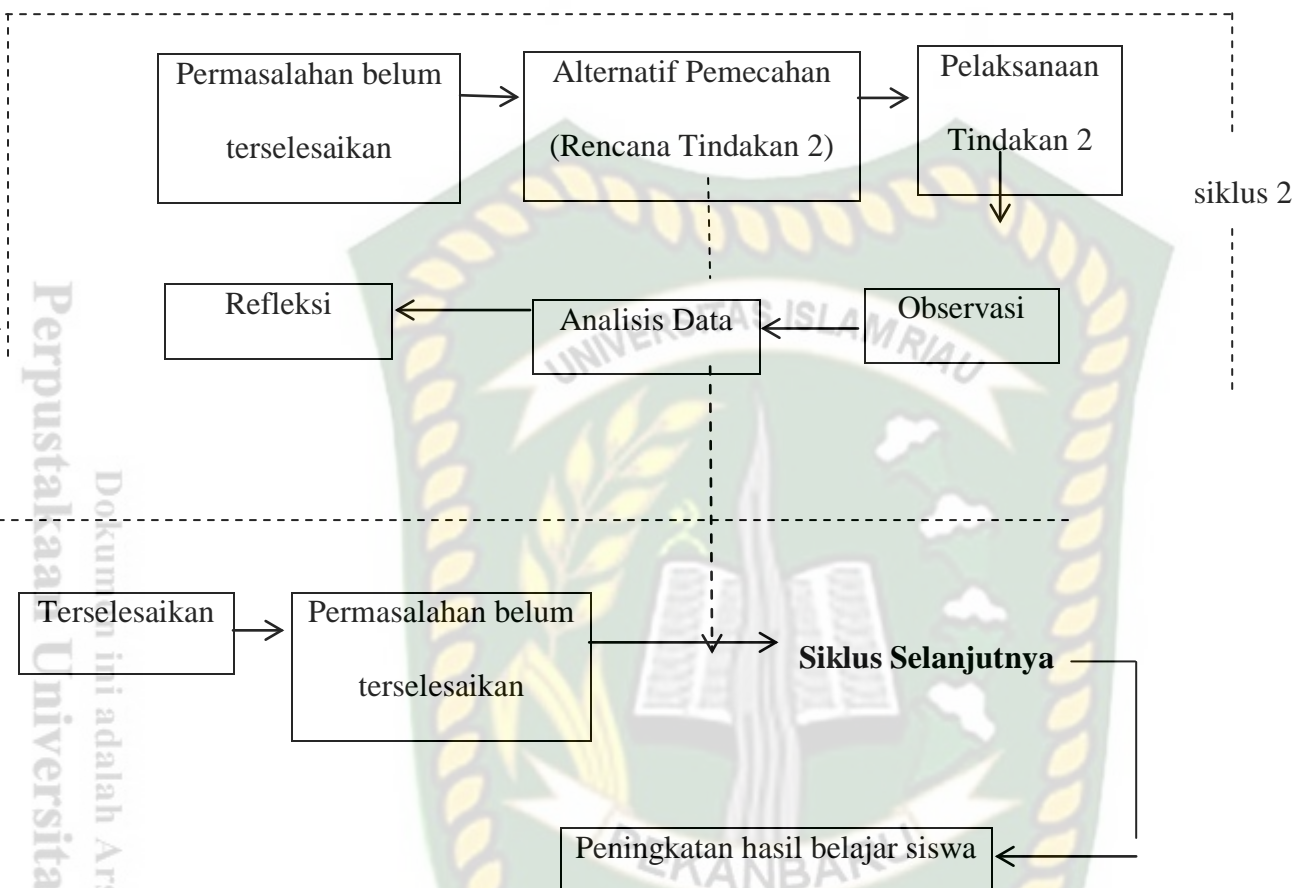
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Kansai Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 16 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X SMK Kansai Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur PTK ini terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanann, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih

jelasnya, prosedur penelitian ini dapat divisualisasikan dalam desain penelitian sebagai berikut:





**Gambar III.1 Desain penelitian tindakan kelas peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan Pemecahan Masalah dengan Menerapkan Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Dimodifikasi berdasarkan Elfis 2010).**

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan menjelaskan seperti apa kegiatan yang akan direncanakan sehingga kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah. Dalam penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah ini pada tahap perencanaan disiapkan berapa langkah antara lain:

- 1) Peneliti melakukan observasi kesekolah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan

- 2) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas X SMK Kansai Pekanbaru pada tahun ajaran 2017/2018
- 3) Penentuan jadwal dan jam pelajaran
- 4) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- 6) Menjelaskan pembelajaran berdasarkan masalah

## 2. Tindakan

Pada saat proses belajar mengajar meliputi kegiatan:

### A. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran
2. Melakukan apresiasi dengan mengaitkan pelajaran minggu lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan mengaitkan kejadian-kejadian ataupun fasilitas sekitar tempat tinggal mereka yang erat kaitannya dengan materi yang akan dipelajari
3. Memotivasi siswa
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

### B. Kegiatan Inti

1. Guru mengorganisasi siswa untuk belajar (menjelaskan materi, membagi siswa kedalam kelompok, dan memberikan tugas)
2. Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (membantu mengorganisasikan tugas, mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah, dan memfasilitasi diskusi kelompok)

3. Guru membantu siswa dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan mengatur jalannya diskusi

#### C. Penutup

1. Guru membantu siswa merefleksi tentang materi yang baru saja dipelajari serta mengkaji ulang proses atau hasil pemecahan masalah
2. Guru memantapkan pemahaman siswa dengan membuat rangkuman materi pelajaran
3. Evaluasi : kuis singkat. Evaluasi dikerjakan secara individu yang mencakup semua materi yang telah didiskusikan, skor yang diperoleh oleh siswa selanjutnya diproses untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran

#### 3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang apa saja yang perlu diperbaiki agar tindakan yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan telah berakhir yang merupakan perenungan kembali dari sipeneliti, atas dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi merupakan tolak ukur atas keberhasilan, misalnya apakah keberhasilan siswa sudah menunjukkan ketuntasan secara individu serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan. Dengan cara ini peneliti

dapat melihat kekuatan dan kelemahan dari tindakan kelas yang sudah dilakukan yaitu tindakan penerapan pembelajaran berdasarkan masalah. Hasil refleksi ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk merencanakan tindakan baru pada siklus yang kedua.

## **F. Variabel dan Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan variabel dan instrumen penelitian, adapun variabel dan instrumen penelitian tersebut yaitu:

### **1. Variabel Penelitian**

- a. Penerapan pembelajaran berdasarkan masalah: merupakan pembelajaran yang dimulai dengan adanya masalah yang terjadi disekitar mereka
- b. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudin ditandai dengan skala nilai berupa angka atau huruf. Hasil belajar diukur dari aspek kognitif siswa yang dilihat dari ulangan harian siswa.

### **2. Instrumen Penelitian**

Ditinjau dari jenis observasi, observasi terdidri dari : (1) observasi nonsistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan; (2) observasi sistematis yang

dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010:200).

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis. Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman dalam melaksanakan pengamatan keaktifan siswa dalam pembelajaran berdasarkan masalah.

### 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Lembar observasi keaktifan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi diisi sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi diisi oleh observer yang melakukan pengamatan dan pencatatan selama pelaksanaan pembelajaran. Hal ini untuk melihat apabila ada kekurangan pada keaktifan belajar siswa, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Kisi-kisi dan indikator dari keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 kisi-kisi dan Indikator Keaktifan Siswa**

No	Kategori Aktivitas	Indikator Penilaian	Nomor Butir
1.	Kegiatan Visual	-Memperhatikan penjelasan guru	1
		-Memperhatikan presentasi teman	2



2.	Kegiatan Lisan	-Mengajukan pertanyaan	3
		-Menjawab pertanyaan	4
3.	Kegiatan Emosional	-Berdiskusi dalam kelompok	5
4.	Kegiatan Mental	-Menyelesaikan masalah	6
5.	Kegiatan Menulis	-Mencatat rangkuman materi pelajaran	7

**4. Kisi-Kisi Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Guru**

Lembar pengamatan siswa digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku dan respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II. Sedangkan lembar pengamatan guru digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi ini dibuat berdasarkan rating scale (skala bertingkat).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Terhadap Guru**

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		3	2	1
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kemampuan menarik			

	perhatian siswa dan memberikan pengalaman belajar siswa			
2.	Kemampuan memahami masalah membuat kalimat ekonomi berdasarkan masalah yang ada			
3.	Kemampuan menyusun atau menentukan langkah-langkah penyelesaian masalah			
4.	Kemampuan membimbing siswa untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan langkah yang tepat			
5.	Kemampuan untuk merivew ulang pemecahan masalah			
6.	Kemampuan memandu untuk membuat simpulan dan memotivasi siswa			
Jumlah				

**Kategori penilaian :**

- a. 5 – 9 = Kurang
- b. 10 – 14 = Cukup
- c. 14 – 18 = Baik

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, dilakukan oleh guru dan siswa mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dan bagaimana respon atau hasil yang ditimbulkan dari proses pembelajaran tersebut. Data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara ini berupa catatan lapangan yang mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran dilakukan
2. Dokumentasi, yaitu upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil gambar kegiatan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian dilaksanakan dikelas. Data yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran
3. Tes, adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**H. Teknik Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menguraikan dan menjelaskan permasalahan penelitian berdasarkan fakta dan data yang dilandasi konsep maupun teori yang relevan.

Tujuan dan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa. Untuk mengukur presentase aktivitas guru dan siswa setiap pertemuan dari masing masing siklus digunakan rumus sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Keaktifan guru merupakan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dalam proses belajar dengan menerapkan pembelajaran berdasarkan masalah.

b. Hasil Belajar

1. Ketuntasan Belajar Siswa

a. Ketuntasan Individu dengan rumus:

Ketuntasan secara individu menurut Depdiknas (2008) adalah bahwa seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila seorang siswa (individu) telah mencapai skor 65%.

Ketuntasan individu dapat dihitung dengan rumus:

$$K1 = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

K1 = presentase ketuntasan belajar secara individu

SS = skor yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimum

b. Ketuntasan Klasikal dengan rumus:

Ketuntasan belajar secara klasikal menurut Depdiknas (2008) merupakan suatu kelas telah tuntas jika sekurang-kurangnya 75% dari siswa tuntas belajar.

Ketuntasan secara klasikan ditentukan dengan rumus:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = presentase ketuntasan belajar klasikal

JT = jumlah siswa yang tuntas

T = jumlah seluruh siswa

## I. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan akan berhasil jika:

### 1. Hasil Belajar Siswa

- a. Kemampuan siswa secara individu dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan mencapai minimal 65 atau meningkat menjadi 65%

- b. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai lebih dari 80% dari seluruh jumlah siswa yang memperoleh 80
- c. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru, membaca buku paket, siswa memperhatikan penjelasan pemecahan masalah yang dilakukan temannya, bekerja sama dalam kelompok untuk berfikir kritis untuk memecahkan masalah pembelajaran, siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru
- d. Apresiasi, Memotivasi siswa, Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, Menyajikan informasi materi yang akan dipelajari, Guru mengorganisasi siswa untuk belajar (menjelaskan materi, membagi siswa kedalam kelompok, dan memberikan tugas), Guru membimbing penyelidikan individual maupun kelompok (membantu mengorganisasikan tugas, mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah, dan memfasilitasi diskusi kelompok), Guru membantu siswa dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan mengatur jalannya diskusi, Mengadakan mengevaluasi